

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *VIDEOSCRIBE* UNTUK  
MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SENI RUPA SISWA  
DI KELAS VIII2 SMP NEGERI 3 PADANG**



**Rio Rul Setiawan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**Wisuda Periode Juni 2019**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**


**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *VIDEOSCRIBE* UNTUK  
MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SENI RUPA SISWA DI  
KELAS VIII2 SMP N 3 PADANG**

**Rio RulSetiawan**

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Rio Rul Setiawan untuk persyaratan wisuda periode juni 2019 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing

Padang, **23** Mei 2019

Pembimbing I



Drs. SuibAwrus, M.Pd

NIP. 19591212.198602.1.001

Pembimbing II



Dr. Ramalis Hakim, M.Pd

NIP. 19550712.198503.1.002

*Abstrak berbahasa Indonesia dan Inggris*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan minat dan hasil belajar siswa seni rupa di kelas VIII2 SMP N 3 Padang dengan menggunakan media pembelajaran *Videoscribe*. Data penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah hasil observasi guru, observasi siswa, angket minat, dan tes hasil belajar. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, angket, dan tes. Temuan penelitian yaitu penggunaan media pembelajaran *Videoscribe* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar seni rupa siswa di kelas VIII2 SMP N 3 Padang.

Abstract

The purpose of this study was to improve the interest and learning outcomes of art students in class VIII2 SMP N 3 Padang by using *Videoscribe* learning media. The data of this study are quantitative data. The data sources of this study are the results of teacher observation, student observation, interest questionnaires, and learning outcomes tests. Data was collected using the method of observation, questionnaires, and tests. The research findings, namely the use of *Videoscribe* learning media, can increase the interest and learning outcomes of art students in class VIII2 of SMP N 3 Padang.

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *VIDEOSCRIBE* UNTUK  
MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SENI RUPA SISWA  
DI KELAS VIII2 SMP N 3 PADANG**

Rio Rul Setiawan<sup>1</sup>, Suib Awrus<sup>2</sup>, Ramalis Hakim<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Seni Rupa  
FBS Universitas Negeri Padang  
email : [riorulsetiawan2807@gmail.com](mailto:riorulsetiawan2807@gmail.com)

**Abstract**

The purpose of this study was to improve the interest and learning outcomes of art students in class VIII2 SMP N 3 Padang by using Videoscribe learning media. The data of this study are quantitative data. The data sources of this study are the results of teacher observation, student observation, interest questionnaires, and learning outcomes tests. Data was collected using the method of observation, questionnaires, and tests. The research findings, namely the use of Videoscribe learning media, can increase the interest and learning outcomes of art students in class VIII2 of SMP N 3 Padang.

Kata kunci : media, Videoscribe, minat, hasil, belajar

**A. Pendahuluan**

Hasil belajar adalah tolok ukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa. Ketercapaian hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh bentuk pengajaran yang diberikan guru, penggunaan media pembelajaran salah satunya.

Devita (2018:2) menjelaskan media pembelajaran merupakan sebuah alat yang bisa diraba, didengar, dan dilihat yang mampu membantu proses pembelajaran dan membangkitkan minat belajar siswa. Menurut Hamalik dalam

---

<sup>1</sup>Mahasiswa penulis Skripsi Prodi Pend. Seni Rupa untuk wisuda periode Juni 2019.

<sup>2</sup>Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

<sup>3</sup>Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

Arsyad (2014:19) membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa bisa dicapai oleh penggunaan media dalam pembelajaran.

Pengalaman penulis ketika mengajar seni budaya dengan materi seni rupa di SMP N 3 Padang, sebagian siswa mendapatkan hasil belajar dibawah kriteria kelulusan minimum yang ditentukan sekolah. Diduga hal ini dikarenakan bentuk pengajaran yang diberikan guru masih belum cukup menarik perhatian siswa sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperolehnya. Siswa yang keluar masuk ketika pembelajaran berlangsung, banyak yang tidak mengumpulkan tugas, mengganggu teman, dan tidak memperhatikan guru menjadi menjadi indikator bahwa bentuk pengajaran yang ditawarkan oleh guru belum mampu menarik perhatian siswa.

**Tabel 1 Rata-Rata Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Rupa Siswa Kelas VIII1-VIII5 SMP N 3 Padang.**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
1	VIII1	32	80,18	27	84%	3	16%
2	VIII2	31	72,58	17	54%	14	46%
3	VIII3	31	92,90	31	100%	-	-
4	VIII4	31	76,93	25	81%	6	19%
5	VIII5	29	86,72	27	93%	2	7%

Sumber: Buku Penilaian Siswa Kelas VIII Milik Guru Mata Pelajaran Seni Budaya SMP N 3 Padang

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa kelas VIII2 adalah yang paling banyak mengalami masalah dalam hasil belajar yaitu memiliki presentasi ketuntasan yang paling rendah dibandingkan kelas lain. Jumlah peserta didik

yang tuntas hanya 54% dan 46% atau 14 orang belum mencapai batas KKM. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam pembelajaran seni rupa adalah 75.

Sebagai guru yang mengajar seni rupa, penulis merasa bertanggung jawab untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kelas VIII2 SMP N 3 Padang ini.

Setelah beberapa kali melakukan observasi lapangan, penulis menduga penggunaan media pembelajaran yang terlalu monoton mengakibatkan minat belajar siswa rendah yang berakibat pula pada hasil belajarnya. Suryabrata dalam Cahyani (2017:4) menuturkan bahwa minat adalah rasa ketertarikan seseorang terhadap sesuatu hal. Jadi guru hanya memanfaatkan media-media konvensional dan kurang memanfaatkan media berbasis IT (Informasi dan Teknologi) salah satunya seperti media video. Untuk menunjang pembelajaran berbasis IT ini pihak sekolah juga telah memfasilitasi *infocus*.

Menurut Sardiman (2012:95) menggunakan berbagai macam bentuk mengajar mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Penulis berusaha mengatasi permasalahan tersebut dengan cara ini, yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran yang lebih kreatif. Memakai media yang dapat menarik minat belajar siswa menjadi alternatif untuk memecahkan masalah ini agar bisa membangkitkan minat dan hasil belajarnya. Media yang penulis gunakan adalah media pembelajaran *Videoscribe* di kelas VIII2 SMP N 3 Padang. Saputra (2017:3) mengatakan media audio visual dapat membantu siswa memahami materi pelajaran, menghemat waktu dan lebih efektif.



*Videoscribe* merupakan aplikasi untuk membuat sebuah video animasi. Wikipedia dalam situsnya <https://en.wikipedia.org/wiki/VideoScribe> menyebutkan bahwa *Videoscribe* adalah sebuah media audio visual yang terlihat ada seseorang sedang menuliskan dan menggambarkan sesuatu di papan tulis. Alasan penulis memilih media pembelajaran *Videoscribe*, karena media ini cocok dengan materi seni rupa. Khoirudin (2017) dalam websitenya ([mobilelearning.blogspot.co.id/2017/05/membuat-media-pembelajaran.html?m=1](http://mobilelearning.blogspot.co.id/2017/05/membuat-media-pembelajaran.html?m=1)) menjelaskan, media *Videoscribe* mempunyai kelebihan, yaitu memusatkan perhatian siswa, bisa diulang-ulang, mampu memperjelas hal-hal yang abstrak, materi pembelajaran cepat dan mudah dipahami siswa, dan mampu menggabungkan tulisan, gambar, suara, dan musik menjadi satu.

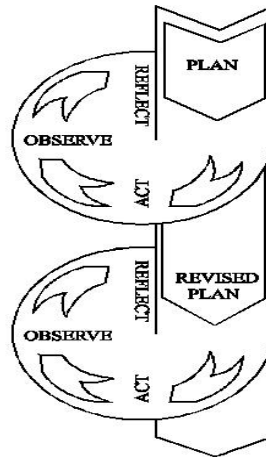
Maka dari itu, peningkatan minat dan hasil belajar dalam materi menggambar model siswa kelas VIII2 SMP N 3 Padang dengan proses penggunaan media pembelajaran *Videoscribe* menjadi tujuan dalam penelitian ini.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian tindakan kelas adalah yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Ebutt dalam Wiriaatmadja (2009:12) memaparkan tentang karakter penelitian tindakan kelas ini, yaitu terjadi berdasarkan refleksi seorang guru atas praktik pengajaran yang telah diberikan, dengan tujuan memperbaiki kualitasnya sebagai seorang guru dengan melakukan suatu tindakan.

Sesuai dengan prinsip PTK, penelitian ini dilakukan per siklus, setiap siklus dilakukan kegiatan pembelajaran 2 kali pertemuan. Agar peneliti dapat

mencapai sasaran yang lebih maksimal, maka proses siklus PTK peneliti mengacu kepada Kemmis & Taggart (2012:21) sebagai berikut :



Gambar 1. Proses PTK menurut Kemmmis&Taggart (2012:21)

Pada gambar 1 di atas dapat dilihat ada beberapa tahapan dalam penelitian tindakan kelas. Dimulai dengan melakukan sebuah perencanaan, kemudian dilanjutkan dengan tindakan, lalu dilakukan pengamatan atau observasi, dan terakhir refleksi.

Dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini metode-metode yang digunakan adalah tes dan tugas gambar, pengamatan terhadap siswa dan guru, serta penyebaran angket minat. Untuk alat pengumpul data yang diterapkan adalah lembaran observasi siswa, lembaran observasi guru, angket, tes, dan tugas gambar.



## C. Pembahasan

### 1. Proses Penggunaan Media Pembelajaran *Videoscribe* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Pengukuran minat belajar siswa pada penelitian ini menggunakan dua metode yaitu penyebaran angket dan pengamatan terhadap penggunaan media pembelajaran *Videoscribe*. Butir angket ini mengacu pada indikator minat yang dikemukakan oleh Djamarah (2011:166-167) yaitu, “Memperhatikan dengan konsisten, perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan Partisipasi aktif”.

Telah terjadi peningkatan minat belajar siswa disetiap siklusnya berdasarkan data hasil angket minat pada pembelajaran menggambar model menggunakan media *Videoscribe*. Persentase angket minat berada pada kategori sedang dengan angka 76.7% disiklus I. Persentase angket minat meningkat disiklus II, berada pada angka 90.4% dengan kategori tinggi. Oleh karena itu, berdasarkan hasil angket minat bisa diambil kesimpulan bahwa minat belajar siswa kelas VIII2 SMP N 3 Padang mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II pada pembelajaran menggambar model menggunakan media pembelajaran *Videoscribe*.

Hasil observasi siswa juga mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Skor yang didapat disiklus pada pertemuan pertama sebesar 433 atau 66.5%, dipertemuan kedua berada diangka 450 atau 69.1%. Disiklus II perolehan skor mengalami peningkatan. Dipertemuan pertama siklus II perolehan observasi siswa berada pada angka 538 atau 82.6%, dipertemuan

kedua perolehan observasi siswa meningkat lagi dengan angka 566 atau 86.9%.

Hasil observasi siswa ini memperkuat bukti bahwa pada minat belajar siswa telah terjadi peningkatan disetiap pertemuannya dengan proses penggunaan media pembelajaran *Videoscribe* pada pembelajaran menggambar model.

Oleh karena itu, bisa diambil kesimpulan berdasarkan temuan penelitian di atas bahwa proses penggunaan media pembelajaran *Videoscribe* di kelas VIII2 SMP N 3 Padang pada pembelajaran menggambar model dapat meningkatkan minat belajar siswa. Sejalan dengan yang disampaikan Sujana dan Rivai dalam Arsyad (2014:28) menyampaikan bahwa untuk menarik perhatian dan menumbuhkan minat belajar siswa bisa dengan proses penggunaan media dalam pembelajaran..

## **2. Proses Penggunaan Media Pembelajaran *Videoscribe* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

Siswa diberikan soal tes pada akhir siklus atau di akhir pertemuan kedua disetiap siklusnya. Tugas gambar yang dilakukan siswa pada pertemuan kedua, setelah ditayangkan media pembelajaran *Videoscribe* guru meminta siswa untuk membuat sebuah karya gambar model.

Secara umum hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan media pembelajaran *Videoscribe* pada pembelajaran menggambar model di kelas VIII2 SMP N 3 Padang.

Nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 76 dengan keterangan siswa yang lulus sebanyak 15 siswa, dan yang tidak lulus sebanyak 16 siswa. Nilai rata-rata hasil belajar disiklus II meningkat, berada pada angka 89 dengan keterangan yang lulus 29 siswa, sedangkan siswa yang belum lulus hanya 2 orang.

Oleh sebab itu, bisa diambil kesimpulan bahwa proses penggunaan media pembelajaran *Videoscribe* di kelas VIII2 SMP N 3 Padang pada pembelajaran menggambar model mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Arsyad (2014:28) sependapat dengan hal ini yang menyebutkan bahwa pemakaian media dalam proses pembelajaran memudahkan siswa memahami materi pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar siswa.

## **D. Kesimpulan dan Saran**

### **1. Kesimpulan**

Dapat diambil kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan ini, bahwa proses penggunaan media pembelajaran *Videoscribe* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggambar model di kelas VIII2 SMP N 2 Padang. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan :

- a. Data perolehan lembaran angket minat dan observasi siswa yang telah disebarkan dan dilakukan mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase minat belajar siswa berada pada angka 76.7%, kemudian persentasenya meningkat pada siklus II, berada pada angka 90.4% setelah dilakukannya

tindakan dalam pembelajaran. Hasil observasi siswa pada siklus I pertemuan pertama skor yang diperoleh adalah 433 atau 66.5%, sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh skor sebanyak 450 atau 69.1%. Pada siklus II terjadi peningkatan skor. Pada pertemuan pertama siklus II diperoleh skor sebanyak 538 atau 82.6%, meningkat lagi pada pertemuan kedua dengan skor yang diperoleh sebanyak 566 atau 86.9%.

- b. Data perolehan dari tes dan tugas gambar menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa, baik nilai perorangan maupun nilai rata-rata secara umum. Nilai rata-rata siswa disiklus I berada pada angka 76, nilai rata-rata siswa meningkat disiklus II yaitu berada pada angka 86. Peningkatan juga terjadi dari segi siswa yang lulus, dari yang sebelumnya siswa yang lulus sebanyak 15 siswa, kemudian disiklus II meningkat menjadi 29 siswa yang lulus.

Oleh karena itu, berdasarkan data di atas bisa diambil kesimpulan bahwa proses penggunaan media pembelajaran *Videoscribe* di kelas VIII2 SMP N 3 Padang mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggambar model.

## **2. Saran**

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas ini, berikut beberapa saran yang dapat penulis sampaikan :

- a. Kepada guru disarankan untuk menggunakan media pembelajaran yang tepat sasaran dan efektif.

- b. Kepada guru disarankan menggunakan media pembelajaran *Videoscribe* karena mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggambar model.
- c. Kepada siswa agar selalu mempertahankan minat belajar yang baik, supaya pembelajaran efektif dan mencapai hasil belajar yang baik.
- d. Kepada pimpinan sekolah agar menyarankan kepada setiap guru mata pelajaran untuk menggunakan media pembelajaran *Videoscribe* agar menarik minat belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **E. Daftar Rujukan**

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Cahayani, N., & Hakin, R. (2017). Penggunaan media pembelajaran video youtube untuk meningkatkan minat dan hasil belajar menggambar ilustrasi siswa di kelas vii smp negeri 1 padang. *Serupa The Journal of Art Education*, 6(1).
- Ensiklopedia. 2016. *Video*. (<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Video>).
- Mohamadnovanwordr.wordpress.com/2016/5/02/sparkolvideoscribevideoania-siasi-keren-dengan-sparkol/. Diakses pada tanggal 4 April 2018
- Mutia Devita, D., Hakim, R., & Wisdiarman, M. P. (2018). Pengaruh media pembelajaran kartu apresiasi terhadap hasil belajar seni budaya sub bidang studi seni rupa siswa kelas vii smp negeri 3 mandau. *Serupa The Journal of Art Education*, 6(2).
- Saputra, W. M., Hakin, R., & Awrus, S. (2017). Pengaruh penggunaan media audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar seni budaya sub bidang studi seni rupa siswa kelas vii smpn 6 sungai penuh. *Serupa The Journal of Art Education*, 6(1).
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Suryabrata, Sumadi. 1988. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Raja Grafindo